

Penerbitan harian ini diusahakan:
Persekutuan "WASPADA" Medan
Alamat Redaksi dan Tata usaha:
P. Pasar P. 126 - Medan - Tel. 590

WASPADA

Ketua Umum: MOHD. SAID.

Harga e t j e r a n f 0.50 selembar
Langg. f 10.- seha. (ambil sendiri)
Iklan (advertentie) f 1.50 sebaris
Sedikitnya 1 x must 5 baris = f 7.50

MASJUMI DITUDUH MAU PUTAR NEGERI

Tanggung jawab akan bertambah berat dgn adanya kedaulatan

Pesan Hatta setiba dilapangan terbang Medan

Pekik Merdeka memejah angkasa dilapangan Polonia
Besok Hatta berbitjara dilapangan Esplanade

"Ingin saja berpesan supaya rakyat harus bersatu padu dalam menghadapi masa depan dan turut bertanggung jawab atas nasib bangsa dimasa yang akan datang. Hendaknja rakyat mengerti bahwa kewajiban kita nanti akan bertambah berat dari yang sudah bila kedaulatan telah diserahkan, sehingga kita harus bekerja lebih giat dan bersungguh-sungguh", demikianlah pesan wakil presiden dan perdana menteri Hatta kepada penduduk Medan ketika beliau berhenti di Medan lebih kurang sedjam lamanja dalam perjalanan ke Atjeh sebagai sebagian dari rentjana perdjanaan belianu ke Sumatera yang akan memakan tempo lebih kurang sepekan lamanja.

Sebenarnya kedatangan rombongan wakil Presiden berhubung dengan berita2 yang satu sama lain bertentangan tidaklah pasti maka kedatangan rombongan belianu itu barulah diketahui pada saat yang terakhir sekali, akan tetapi sesungguhnya demikian penduduk yang telah demikian ingin untuk bertemu dengan beliau sebaik menerima kabar itu telah berbondong-bondong berangkat menuju kelapangan terbang, akan tetapi tidak dibenarkan masuk kelapangan, terkejutlah orang-orang yg tertentu belaka.

Atas pertanyaan mengenai Asahan Selatan dan Labuhan Batu, diterangkan beliau bahwa menu rut putusan di Den Haag antara BFO dan Republik maka daerah ini menurut Renville adalah de jure Republik dan defacto penguasaan NST.

Tentang ketetapan status itu beliau terangkan hal ini akan (Landjutan ke hal. 4 lajur 2)

Keterangan Hatta pada pers.

Dalam satu interviu yang tjuma dua menit saja dengan P.M. Hatta dimana beliau sampaikan pesan beliau kepada rakyat di Medan sebagai tsbt diatas, beliau terangkan bahwa perdjanaan belianu ke Sumatera adalah guna menjelaskan tentang hasil2 KMB. Beliau juga mengatakan

bitjaraan selanjutnja dengan BFO pula.

Hingga kini kata beliau telah banyak terdengar tentang resolusi yang diambil oleh rakyat, yang menuntut supaya daerah itu tetap masuk Republik, dan juga didengar di Jogja tentang 245



P. M. Drs. M. Hatta sebaik turun dari pesawat terbang kemarin di Polonia.

bahwa rakyat harus menghadapi segala perubahan dengan persatuan yang lebih kuat dan dengan pengertian akan keadaan suasana setelah kedaulatan diserahkan. Kata beliau: "Rakyat harus hadapi segala perubahan dengan tenang dan diliputi kejakinan bekerja dengan sungguh2. Tanggung jawab kita bertambah berat dengan penyerahan kedaulatan".

Mengenai hasil KMB, beliau yakin KNIP-pleno akan ratifiseer hasil2 tersebut. Hanja beliau tidak lupa mengatakan tentang kesulitan2 yang dihadapi KNIP, yaitu berhubung tersebarnya anggota2 KNIP, sehingga orang belum bisa berharap semua anggota hadir tanggal 5 Desember di Jogja.

Atas pertanyaan mengenai Asahan Selatan dan Labuhan Batu, diterangkan beliau bahwa menu rut putusan di Den Haag antara BFO dan Republik maka daerah ini menurut Renville adalah de jure Republik dan defacto penguasaan NST.

Tentang ketetapan status itu beliau terangkan hal ini akan (Landjutan ke hal. 4 lajur 2)

Hatta disambut rakyat Atjeh dengan gembira

KEWADJIBAN SETELAH PENJERAHAN KEDAULATAN KIAN BERAT

Djam 1.10 (w. Sum.) kemaren wakil Presiden Hatta telah sampai di Kutaradja. Dilapangan terbang Blang Bintang yang djauh nja 30 km. dari Kutaradja tampak menjambut antara lain wakil P.M. Sjafruddin Prawiranegara, Kolonel Hidayat, Gubernur militer Atjeh, Langkat dan T. Karo, T. Daud Beureuh, Sri Sultan Slak dan para pembesar sipil dan militer.

Ketika bung Hatta turun dari pesawat terbang terdengar "Indonesia Raya". Setelah itu beliau memeriksa barisan kehormatan yang kemudian berangkat menuju ke Kutaradja. Sepanjang djalan yg dilalui rakyat meneriakkan pekik "Merdeka".

Pada upatjara penjamputan, wk. P.M. Sjafruddin atas nama rakyat Sumatera umumnya dan rakyat Atjeh khususnya mengutipkan selamat datang dan pernjataan gembira atas kedatangan wakil Presiden akan menjelaskan apa

orang wakil rakyat dari Asahan Selatan yang meminta daerah itu digabungkan kedalam NST akan tetapi kemudian dibantah pula, sehingga karena banyak pertentangan itulah maka studiekomisi ini dikirimkan guna mempelajari keadaan yang sebenarnya.

Beliau menerangkan setelah per sedjuaan diperoleh di KMB menu rut Renville daerah ini de jure Republik akan tetapi de factonja di tangan NST, akan tetapi pada akhirnya ketetapan status daerah ini akan diserahkan kepada kehendak rakyat.

Atas pertanyaan tentang hasil2

Tuduhan2 mungkin maksud buruk sesuatu golongan

Dr. SUKIMAN MEMBANTAH

Mengenal desas-desus dan laporan2 yang katanja Masjumi hendak mengadakan putar negeri (coup d'etat) terhadap pemerintah Republik Indonesia di Jogja, maka ketua umum partai Masjumi, Dr. Sukiman hari ini terangkan pada "Antara", bahwa hal itu sama sekali tidak benar dan hanja isapan djempol belaka.

Pendjagaan keamanan penting ketika penyerahan kedaulatan

PERS DAN BADAN2 PENERANGAN HARUS MENJEDARI HAL INI

Dalam suatu tanya jawab "Antara" Sri Sultan Jogja menja tahn, bahwa beliau berpendapat sesuatu vacuum (kekosongan) dalam soal pendjagaan keamanan dalam masa penyerahan kedaulatan tidak akan terjadi djika kita berusaha kearah demikian.

Seterusnya Sri Sultan menjerukan kepada pers dan badan2 penerangan umumnya, agar menjedari soal pendjagaan keamanan ini se bagai soal yang penting. Karena itu soal yang penting. Karena itu soal yang penting.

TNI AKAN DITEMPATKAN DI DJAKARTA

Dalam suatu keterangannya Kolonel Simatupang di Djakarta menjatakan, bahwa tidak lama lagi TNI akan ditempatkan di Djakarta. Penempatan ini, kata beliau, ialah untuk kepentingan keamanan ketika penyerahan kedaulatan dilakukan.

Ketika ditanyakan pasukan2 TNI yang mana akan ditempatkan dan tanggal berapa mereka akan masuk di Djakarta, beliau tidak mau memberikan keterangan. Seterusnya beliau katakan, bahwa ketika penyerahan kedaulatan nanti dilakukan, pemerintah akan menempatkan tentaranya pada beberapa daerah, hingga dengan demikian tidak ada suatu keadaan vacuum (kosong).

Hal ini sudah tentu tidak masuk akal, karena Masjumi partai yang mempunyai wakil2 dalam pemerintahan, delegasi dan BP KNIP. Malah pada hari yang achir2 ini Masjumi giat turut menjenggarakan pekerjaan2 negarajang amat penting, misalnja turut di KMB.

Mungkin sekali tuduhan2 yang dimaksudkan pendakwa2 sebagai tabir untuk menutupi maksud tidak baik terhadap pemerintah Republik dari mereka sendiri dan mungkin sekali putar negeri itu sebenarnya hendak dijalkan golongan2 yang tidak turut dalam pemerintah atau delegasi dan yang menentang kebijaksanaan (belaid) pemerintah pada dewasa ini, demikian Dr. Sukiman.

Tentera Bld ditarik dari kabup. Kuningan

Penarikan tentera Belanda dari ibu kota kabupaten Kuningan pada tanggal 26 Nopember j.l. mendapat perhatian yang besar dari ribuan rakyat sambil membara wa Sang Saka Merah Putih. Didapat kabar dari pihak ras mi oleh "Antara", bahwa penarikan penghabisan tentera KL dan KNIL dari seluruh Banten pada tanggal 17 Mei tahun depan.

MUNTILAN MEMUASKAN

Daerah Muntilan yang telah diduduki oleh TNI keadaannya sangat memuaskan. Djam malam berlaku pada pukul 12 tengah malam. Kantor federal dengan tidak mendapat gangguan dapat melangsungkan pekerjajannya. Dalam lapangan keuangan ter dapat kerjja sama antara djawatan2 Republik dan federal.

27 DESEMBER KONPERENSI SURAT2 KABAR

Para penjenggara konferensi persurat kabaran di Jogja kabarkan, bahwa konferensi tersebut akan diadakan di Jogja pada tgl 27 Desember depan.

PPN selenggarakan penjerimaan kedaulatan

Hatta dan Hamid tidak turut dalam PPN

Putusan2 sidangnya malam Minggu

Tudjuan yang teratas dari Panitia Persiapan Nasional (PPN) ialah untuk melanjutkan penjerimaan kedaulatan, demikian antara lain diterangkan oleh wk. Presiden Hatta dalam rapat per tama PPN yang diadakan malam Minggu j.l.

1. Persiapan untuk segera membentuk badan2 pemerintahan RI S yang perlu untuk menjambut kedaulatan, dengan tidak mengura ngi kekuasaan pemerintah akan menjelenggarakan persiapan untuk senat.

2. Persiapan untuk menerima kewadjaan2 pemerintah federal sementara kepada pemerintah RI S ketika penyerahan kedaulatan.

3. Persiapan untuk menerima penyerahan kedaulatan yang sebenarnya dan peraturan2 yang perlu berkenaan dengan hal ini.

4. Menjelenggarakan perhubungan yang rapat dengan KPBB, sesuai dengan pasal 6 dari man tel resolusi KMB.

Lagi Mosi dari A.Selatan/L.Batu

MINTA ASAHAN SELATAN/LABUHAN BATU DIKEMBALIKAN PADA REPUBLIK

Pada tanggal 2 Nopember 1949 di Sialang Bonbon telah diadakan rapat dibawah pimpinan tuan I. Hasbullah, yang dihadiri oleh Peng hulu Kampung tersebut, tuan

Muhammad (N.S.T.) dan penduduk l.k. 400 orang dan tiga organi sasi mengambil mosi, sbb:

- 1. Menuntut pengembalian Asahan Selatan - Labuhan Batu kepada Republik berdasarkan R - R statement.
2. Menuntut pembebasan segala tawanan politik-perang setjepat mungkin.
3. Menuntut penarikan tentera Belanda dari Asahan Selatan - Labuhan Batu setjepat mungkin.
Demikianlah mosi ini diputuskan dengan kebuktan suara.
Mosi ini disampaikan kepada :
1. Local Joint Committee di Medan; 2. UNCI di Djakarta; 3. Delegasi Republik di Djakarta; 4. KNI Pusat di Jogjakarta; 5. Presiden NRI di Jogjakarta; 6. DPR Kabupaten Asahan; 7. Pers, untuk disiarkan.

Tidak dibenarkan berapat di R. Prapat

Dari pihak yg bersangkutan kita ta mendapat kabar bahwa permin taan pimpinan Ranting Partai Persatuan Indonesia Raya Rantau prapat untuk mengadakan rapat pengurus pada tanggal 26 Nopember 1949 dengan bertempat dikantor Panitia Pembangunan Jogja Labuhan Batu di Rantau Prapat telah ditolak oleh pihak yang berkuasa disana, dengan alasan bahwa buat sementara tidak dibenarkan mengadakan rapat, sehingga oleh sebab itu rapat yang direntjanakan semula tidak bisa dilangsungkan.

80 RIBU TON BERAS KE INDONESIA

Pada tanggal 29 Nopember depan dari Mexico (Latin Amerika) akan dikirimkan sejumlah 80.000 ton beras ke Indonesia kira2 berharga 10 djuta dollar sebagai bantuan pertama ECA kepada Indonesia, demikian RRI.



Pegawai2 R.I. jang menjeberang akan di screen.

Panitia screening meninjau kembali

Soal screening (saringan red, Wsp) terhadap pegawai jang dipandang menjeberang, memang harus ditinjau kembali, demikian keterangan t. R. Suprpto salah seorang hakim (rechter) dari Pengadilan Tinggi jang diserahi tugas untuk menjelenggarakan soal tersebut kepada „Nasional“.

Mula2 peraturan screening itu dulu diadakan, belum dilihat dengan seksama betapa akibatnya lebih2 sesudah berlakunya perubahan2 baru dalam negara kita. Jang direntanakan mula2 tetapi belum dapat dijalankan, ialah pelaksanaan screening itu di selenggarakan oleh kalangan jang watan masing2. Tetapi tjara ini dirasa kurang adil. Kemudian harus diadakan hubungan dengan para hakim jang berpengalaman jang ditunjuk oleh pemerintah.

Mendjadi suatu soal, betapa dengan pegawai Republik jang telah benar2 menjeberang, jang ikut pergi dengan Belanda dan dengan pegawai Republik jang walau telah bekerdja tetapi sekarang masih tetap di Republik.

Sampai sekarang lebih kurang 500 orang pegawai jang dihadapkan kepada screening. Kebanyakan diantara mereka ini terdiri dari pegawai2 rendah.

Dalam sementara waktu terlihat, bahwa jang mendjadi alasan kenapa mereka itu dulu telah „menjeberang“ adalah karena tekanan ekonomi, lebih2 bagi pegawai rendah. Memang banyak diantara mereka ini jang walau telah bekerdja dengan Belanda, tetapi tetap berdjawa Republik.

Selain itu ada jang menjeberang karena tekanan djiwa, karena takut pembersihan dan sebagainya. Tetapi jang dari kalangan ini hanya sedikit jumlahnya.

Mereka jang menjeberang dan benar2 dapat dianggap berchianat kepada Republik, umpamanya mendjadi mata2, mendjukkan orang2 jang membantu perdjangan dan sebagainya, menurut pendapat saja boleh dikata tak ada lagi jang tetap tinggal di Jogja. Mereka ini merasa lebih selamat, kalau ikut pergi

dengan Belanda keluar Jogja.

Pun harus mendjadi pemeriksaan jang seksama pula, tentang mereka jang telah bekerdja tetapi menerangkan, bahwa bekerdja nja itu hanjalah karena siasat dengan maksud melakukan sabotase dan infiltrasi dikalangan Belanda. Dengan alasan demikian mereka ini mentjaba menondjokkan djasas2nya untuk membersihkan diri dan sebagainya.

Diterangkan, ada djuja mereka jang tidak sedia untuk discre-

ning karena tidak menjatakan hendak bekerdja lagi, serta ada pula jang kemudian sudah pergi keluar Jogja karena tak dapat menanti putusan screening.

Diantara pegawai2 dari perusahaan2 penting (vitaal) umpama kereta-api, tilpon dan sebagainya ada djuja jang sudah diterima bekerdja, sebagai tenaga harian, dan kemudian mereka ini di-screen serta sesudah lulus dari screening lalu diterima sebagai pegawai jang berhak penuh.

Panitia screening sekarang ini terdiri dari 3 orang, jaitu: seorang hakim (rechter) dan 2 orang anggota, jang seorang ditunjuk oleh orang jang di-screen dan seorang dari serikat sekerdja.

Apakah sesudah RIS terbentuk nanti, screening ini harus masih dijalankan, djuja terhadap pegawai2 Republik jang telah mengikuti pergi bekerdja dengan Belanda, R. Suprpto belum bisa menjatakan.

Konperensi2 hasil dari per-djuangan rakjat

Petisah mendengarkan oleh2 konp.

ISMAIL BANDA DIPANGGIL KE JOGJA

Sesudah bilangan tahun sepi dan bungkem sadja - terutama di kalangan pemuda2nja - maka barulah kemarin penduduk Petisah kan langsung oleh2 dari konperensi media bundar, konperensi2 di Jogja, biarpun sdh agak basi. Maklumlah oleh2, seperti kata tu an Madong Lubis, kita ingin djuja mendengarnya.

Tapi inilah suatu bukti, bahwa perhatian rakjat Indonesia tjukup penuh terhadap perdjangan bangsanja. Bukankah konperensi2 itu djuja hasil dari perdjangan rakjat Indonesia, kata entjik Adasiah.

Djuja sebagai menjambut dan mendengarkan kesan2 tuan Ismail Banda dari Mesir jang sudah 17 tahun meninggalkan tanah air. Maka kemarin atas usaha panitia tjeramah di Petisah jang diketuai tuan M. Arbi telah diadakan suatu pertemuan tjeramah bertempat digedung sekolah Tionghoa di Glugurweg 10, Medan. Perhatian tjukup besar. Pertemuan didahului dengan lagu kebangsaan Indonesia-Raya kemudian disusul dengan mengheningkan tjipta jang dipimpin oleh tuan Madong Lubis.

Oleh2 dari KMB jang sedanjakan diuraikan oleh tuan Mohd. Said terpaksa diurungkan, karena sebagaimana diketahui beliau sedang berada dalam rawatan dokter.

Entjik Adasiah menguraikan hasil2 konperensi wanita, jang pada hari itu tepat 3 bulan jang lalu sudah berlangsung di Jogja. Tentang persamaan hak wanita dengan kaum laki2 jang tertantum dalam undang2 R.I. itu, dikatakannya, baru mulai dikalangan pemerintahan, ternjata dikalangan rakjat persamaan hak itu belum ada. Adasiah mengambil tjontoh, seorang bapa jang telah meninggal di Tapanuli. Anak2 watanja tidak dihiraukan, tapi golongan adat jang dipanggil. Maka beliau mengadjak kaum wanita untuk ber-sama2 meminta hak itu.

Ditegaskan, bahwa kaum wanita sebenarnya sudah dua kali terdjajah. Sekali oleh kaum laki2, ke dua didjajah Belanda. (Disini keplokkan menderu). Selanjutnja entjik Adasiah mendjurkan, supaya segala kaum wanita harus memasuki perkumpulan. Sebab bukan wanita jang akan mentjampuri politik, djusteru politik lah jang mentjampuri wanita.

Misalnya politik negara menghendaki perang, maka anak2 kaum wanitalah jang turut gugur. Dan kaum wanita jang merasa akibat dan menanggungnja.

Suasana rapat jang tadinja agak tenang sadja, mulai berdjawa dan semarak ketika tuan Madong Lubis tampil bitjara. Beliau mula2 mentjertakan tentang disiplin dan kesederhanaan Jogja. Jang menarik, katanja ialah kesederhanaan hidup dan pakaian. Tetapi terenteram, tervreden. Wanita nja tidak atas mengatasi. Sebab mereka itu insjaf, bahwa akan datang suatu zaman, zaman gemilang.

Tentang konperensi pendidikan telah diputuskan, supaya sekolah2 rakjat satu djenis, satu rupa pendidikan, guru2 dan alat2nja. Satu djenis nasional onderwijs. Bahasa pengantar satu sadja, bahasa Indonesia. Djadi bahasa Belan-

Surat kiriman

SERUAN DARI KAUM TANI

Penghidupan petani2 se-umumnja di Sumatra Timur dibandungkan dengan luaran djauh bedanja, selaku siang dengan malam. Kemakmuran petani2 lebih teratur dan bagus.

Ini sama sekali karena lebih kurang 95% dari seluruh petani2 di Sumatra Timur ini, terutama diwilajah Simalungun, tidak mempunyai tanah, selain daripada tanah pekarangan jang luasnja 3 M persegi.

Karena desakan penghidupan bagi petani sangat berat ditanggungnja, sehingga tidak tertahannya, terpaksa mereka setiap hari pergi keluar menawarkan tenaga pada kaum modal, mengharapkan upah untuk makan sesuap pagi dan petang, dengan anak bininja.

Dengan mendapat upah f 0.85 sehari membanting tulang diperkebunan, jang mana terpaksa di terimanya oleh ketiadaan mata pentjaharian, jang mana upah ini sangat djauh dari sederhana untuk penghidupan sehari2, apa lagi jg ada mempunyai tanggungan lebih dari 2 orang.

Djika tidak mentjukupi, terpaksa anak bini dikerahkan untuk bekerdja. Kanak2 jang seharusnja dan sepatutnja mendapat pendidikan dibangku sekolah terpaksa memegang arit dan tjangkol membersihkan pokok-pokok rambung, kaum wanita jang seharusnja mengantar dan mengurus rumah tangga, terpaksa menderes rambung, me mikul ember getah.

Terlebih sengsarannya djika mereka dihindangi oleh penjakit, maka sangatlah sulitnja penghidupan mereka, terpaksa dapur mereka tidak berasap lagi.

Djika ditilik hal2 jang sangat menjedihkan bagi petani2, karena ketiadaan tanah untuk berladang dan bersawah, tidak salahnja djika petani-petani diwilajah Batu Bara Utara (Indrapura) dan diwilajah Simalungun (Tanah Djawa dan Bangun) mendesak dan menuntut pada pemerintah memberikan tanah pada mereka untuk berladang atau bersawah.

Menilik jang petani adalah pro ducent jang sedjati bagi kemakmuran Negara, dan masyarakat, maka haruslah pemerintah menaruh perhatian jang sepenuhnya terhadap petani jang sedang menderita.

Kedaulatan dan kemerdekaan bagi kami Indonesia tidak lama lagi akan sampai, kami petani2 selaku warga negara Indonesia, berhak merasa lazatnya kemerdekaan itu, tidak lebih dari diberikan tanah sebidang untuk dengan merdeka mengerdjakan, bertjotok tanam di atas tanah jang diberikan oleh pemerintah.

Oleh sebab itu, seruan dan harapan dari kami kaum Tani sechususnya di Sumatra Timur ini, serta menuntut djandji dari pemerintah, jang pernah diandjurkan: „Akan diusahakan oleh pemerintah pada perkebunan tanah tanah jang tidak dipakai, convert siegronden, diberikan pada petani2 untuk didjadikan persawahan atau diberikan hutan tua“; hendaknja, djandji, dan harapan2 bagi kaum tani; mendapat kenjataan dengan segera.

Menguatkan tuntutan2 dari petani2 diwilajah Batu Bara Utara (Indrapura) dan dari wilajah Simalungun (Tanah Djawa dan Bangun) agar supaya pemerintah, mengusahakan dengan selekas mungkin, tanah2 perladangan jg dipakai oleh petani2 diwilajah Batu Bara Utara (Indrapura) di djadikan tanah penatap, agar supaya terhindar dari penjakit pin dah memindah.

Karena pemerintah sendiri pernah menjatakan, sangat susah untuk mengatur pemindahan bagi petani2 tiap2 tahun.

Serta penuntutan kaum tani diwilajah Simalungun (Tanah Djawa dan Bangun) dengan segera pemerintah berikan tanah2 Converse pada petani, untuk didjadikan persawahan, atau di Simalungun terdapat beberapa luas hutan tua, dapat untuk didjadikan tanah persawahan, diberikan pada petani, selaras sebagai mana andjuran Pemerintah pada kami Serikat Kaum Tani Indonesia.

Moga2 seruan dan harapan



Seorang kawan jang menamai dirinya Z. Tjr. mengirinkan berita sekitar demokrasi sbb.:

DEMOKRASI

Pada satu hari, dimuka loket kawat kantor pos Medan telah menunggu berdjedjer beberapa orang dengan teratur pada giliran masing2.

Dengan tidak disangka-sangka datang seorang Tionghoa, madju kemuka dan meletakkan sebuah surat-kawatnja menimpai surat2 kawat orang2 jang terdulu.

Seorang Eropah jang berdiri di belakang lantas dengan serta mata mengambil surat kawat Tionghoa itu dan memberikan kepadanya kembali, sambil berkata: „Tuan mesti tunggu dibelakang kita. Tuan mesti belajar kenal tjara2 demokrasi“. Orang Tionghoa itu merasa agak kemalu-maluan dan berdiri dibelakang sekali.

Sedjurus kemudian daripada itu datang pula seorang Eropah lain, berbuat sebagaimana keadaan Tionghoa tadi pula, meletakkan surat kawatnja dan ia berlalu arah keloket jang lain.

Si Eropah jang melagakkan me negakkan demokrasi tadi, jang memberi tegoran kepada Tionghoa itu, pura2 belagak tidak tahu atau sengadja tidak mau tahu.

Seorang Indonesia madju agak kedepan dan mengambil surat kawat orang Eropah itu. Si Eropah itu pun datanglah. Orang Indonesia itu mendjukkan surat-kawatnja, seraja berkata: „Diharap tuan berdiri dibelakang kita, menunggu giliran, djikalau tidak, tentu tuan telah membatalkan hak2 demokrasi“.

Komentar sebetulnja tidak perlu, karena berita itu sendiri sudah mengeluarkan komentarnya. Hidup demokrasi!

SI KISUT.

BERITA P.T.T.

Perubahan Tarif Pos Udara Keluar Negeri

Oleh karena — djuja sebagai akibat devaluasi — ongkos pengangkutan jang harus dibayar kepada Administrasi pos luar negeri untuk pengangkutan pos udara sudah naik, maka mulai tanggal 1 Desember 1949 tarif2 pos udara keluar negeri jang terbanjak akan naik.

Untuk sementara tidaklah berubah tarif2 pos udara kenegeri Belanda, begitupun untuk pengirim man dengan K.L.M. sampai Amsterdam dan selanjutnja dengan kapal ke Suriname dan Antillen Belanda, ialah:

Surat: porto biasa 10 sen tiap2 20 g. + bea udara 15 sen tiap2 5 g.

Warkat pos: seperti Surat. Kartupos: porto biasa 5 sen + bea udara 15 sen.

Kartu pindah: seperti Kartupos. Barang tjetakan, Tulisan Braille, Dokumen, Tjontoh barang, Bungkus dan Kiriman fenopos: porto biasa + bea udara. 80 sen tiap2 50 g.

Tarif (porto biasa + bea udara) paket Pos udara hanja ke negeri Belanda adalah:

500 g.: 800 sen; lebih dari 500 g. s/d 750 g.: 1200 sen; lebih dari 750 g. s/d 1000 g.: 1600 sen; lebih dari 1000 g. s/d 1500 g.: 2300 sen; lebih dari 1500 g. s/d 2000 g. sen; lebih dari 1500 g. s/d 2000 g.: 3000 sen; lebih dari 2000 g. s/d 5000 g.: 750 sen tiap 500 g.

Untuk buku2 „Tarif pos — pe nerbitan Desember 1948“ tempat memuat tarif2 (bea) udara dan tarif2 pos jang terpenting, jang dikeluarkan dalam Bahasa Belanda dan bahasa Indonesia, lembar2 tempelan pada halaman 15 s/d 17 umum dapat memperolehnja dikantorpos dengan memperhatikan buku tarif pos terkandung.

dari kami Serikat Kaum Tani Indonesia di Sumatra Timur sechususnya, dapat perhatian penuh dari pemerintah, serta dengan segega dan selekas mungkin dapat kenjataan, agar dapat perubahan penghidupan petani2.

M. Pattipeluhu.

Lovink mohon berhenti

Komunike Djabatan Penerangan Belanda

Kemarin petang pihak resmi Belanda telah mengeluarkan sebuah komunike dimana dinjatakan, bahwa wakil Agung Mahkota telah memohon kepada pemerintah, supaya beliau diperkenankan melewatkan djabatannya pada saat dilakukannya penjerahan kedaulatan.

Permohonan disebabkan, oleh karena djabatan WAM pada penjerahan kedaulatan akan dihapuskan. Telah maklum, bahwa pemerintah Belanda sangat mengharga kebidjaksanaan dan ke-ich lasan, tjaranja WAM, tuan Lovink melakukan kewadjabannya dalam keadaan jang sangat sulit.

Oleh karena itu pemerintah menghendaki sangat, supaya beliau dipertahankan dalam djabatan komisaris tinggi di Indonesia.

Akan tetapi karena perbedaan dalam tahukum jang lama dan jang baru dan perbedaan jang bersangkutan antara kedudukan WAM dan komisaris tinggi, maka pemerintah telah mengambil keputusan tidak akan meminta pembesar jg sekarang mendjabat Wakil Agung Mahkota untuk djabatan komisaris tinggi.

Dengan berangkatnja Lovink kelak dari Indonesia, maka akan berangkatlah walinegeri bangsa Belanda jang terachir, demikian sebuah komunike jang dikeluarkan oleh djabatan penerangan di Den Haag dan di Djakarta.

1400 TAWANAN AKAN DIBEBASKAN DI DJAWA TENGAH

Tidak lama lagi di Djawa Tengah akan dibebaskan tawanan2 politik sebanyak 1400 orang. Didalam jumlah ini termasuk djujuga tawanan2 perang.

800 orang berasal dari Nusa Kambangan dan selainnja berasal dari beberapa tempat seperti Pekalongan, Ambarawa dan Klaten dekat Semarang. Ini adalah tawanan2 jang terachir, jang akan di lepaskan di Djawa Tengah.

PERAJAAN PENJERAHAN KEDAULATAN DI SEMARANG

Di Semarang atas kegiatan dari pengurus dewan Djawa Tengah telah direntanakan menjelenggarakan perajaan penjerahan kedaulatan.

Telah dibentuk suatu komite persiapan, dalam mana duduk pelbagai wakil dari golongan2 masyarakat. Ketuanja adalah R. Subeno.

Sekitar menunggu rombongan Ki Hadjar ke Asahan Selatan/ Labuhanbatu

Djanganlah meninjau di-kota2 sadja

Oleh: Djuruwarta "Waspada" diperdjalanan

Ketika terberita rombongan Ki Hadjar Dewantara akan melakukakan tinjauan ke Asahan Selatan-Labuhanbatu, dibawah ini kita terakan kesan2 djuruwarta "Waspada" jang sedang diperdjalanan untuk sama2 kita ketahui bagaimana hasrat dan kehendak rakjat disana:

Penduduk Asahan Selatan/Labuhanbatu tetap Republikain, berbukti dengan Resolusi2 dari sana sebagai jang telah tersiar di harian ini, begitu djuja antarannya ada jang terus dikirim langsung ke Pusat Pemerintah R.I. di Jogja.

Tentang perkundungan dari rombongan Agung itu, supaya dapat mengambil pertimbangan jg se-luas2nja, djanganlah para rombongan hanja mengundjungi pada bahagian kota2nja sadja jang termasuk dalam kekuasaan penduduk, karena kalau ditempat penduduk mungkin tidak dapat bahan lengkap bagaimana perasaan dan hasrat penduduk berhubung mereka jang tinggal dipendudukan.

AKADEMI MILITER JOGJA TERIMA MAHASISWA BARU

Akademi militer di Jogja akan menerima mahasiswa jang baru untuk tahun peladjaran jang akan dimulai pada tahun 1950.

Menurut radio Jogja penerima an tsb akan didahului oleh suatu udjian.

Apalagi buat Asahan Selatan/ Labuhanbatu sangat sempit hak persidang dan berkumpul sebagai jang telah di tjapkan t. A. Manan Makl Wk. Ketua Dewan Kabupaten Labuhanbatu ba 2 ini.

Untuk mentjari pertimbangan

# Rentjana persetudjuan di KMB

(V).

Artikel II — Tujuan dari persetudjuan ini ialah memajukan perhubungan kebudayaan antara Kerajaan Belanda dan Republik Indonesia Serikat.

Babak III. Usaha untuk men t japai tujuan.

Artikel III — Telah dibentuk sebuah komisi bersama terdiri dari 14 orang anggota, dari jumlah mana oleh tiap pemerintah diangkat 7 orang.

Artikel IV — Komisi mempunyai kewajiban memajukan pelaksanaan kerdja sama dengan dasar persetudjuan ini. Dalam sa tu instruksi yang disusun beisa ma oleh kedua pemerintah dari kedua rekan negara, ditetapkan peraturan untuk melaksanakan ke wadajiban itu. Dalam instruksi ini djuga akan turut ditetapkan, bah wa kepada komisi tjampuran di berikan kekuasaan membentuk pa nitia pekerdja untuk mengurus so al2 yang istimewa. Dalam panitia pekerdja2 ini dapat diangkat orang2 yang bukan djadi anggota panitia itu.

Artikel V — Terhadap yang ditetapkan dalam artikel VI, XII dan XIV oleh masing2 pihak da lam komisi tjampuran akan dima djukan kepada pemerintah masing2 andjuran2 dan usul2, tentan g mana telah diperoleh perse t udjuan dlm komisi tjampuran. Ti ap pemerintah selanjutnya akan dapat mengadakan usul2 dan an djuran2 ini kepada komperensi pa ra Menteri.

Artikel VI — Kedua rekan ne gara bertudjuan, untuk memadju kan pengetahuan yang pantas ttg kebudayaan rekan negara yang in dalam lapangan2 yang penting dinegara masing2.

Tudjuan ini djuga akan dilakn kan dengan perantaraan radio, pi lem, pers, perpustakaan, penjebar an lektur, pengajaran dan kese nian.

Artikel VII — Kedua rekan ne gara bersetudju akan memadju kan usaha penukaran siaran2 ra dio dilapangan kebudayaan dan berita2 pers.

Artikel VIII — Kedua rekan negara bersetudju untuk memban tu satu sama lain guna menggo lakkan pendidikan dan pengetahu an dan pada umumnya untuk me madjukan kebudayaan, djika hal sebagai itu diminta oleh salah se orang dari rekan negara.

Artikel IX — Dengan tidak ku rangi yang ditetapkan dalam arti kel VIII maka kedua rekan ne gara akan memadjukan penukaran maha2 guru, guru2 dan ahli2 dilapangan pengetahuan, pendidikan pengajaran dan kesenian.

Artikel X — Kedua rekan ne gara didaerah daerah keduanya akan dapat mendirikan institut2 pengajaran, kesenian dan lain2 yang mempunyai sifat kebudayaan dengan memperhatikan tentunya ketetapan yang terdapat dalam un dang2.

Artikel XI — Kepada usaha mendirikan dan menjelenggarakan institut2 pendidikan, sosial dan umumnya badan2 yang mempunyai sifat2 kebudayaan di-daerah2 di-rekan negara yang lain dengan pe rantaraan stichting2, perkumpula an ataupun oleh perseorangan, ti dak akan dihalangi, dgn memperhatik an tentunya kekuasaan dari salah satu pemerintah untuk mengadakan peraturan untuk keper t ingan umum dan kerohanian dari rakjat didalam masyarakat dan ne gara, usaha2 mana tidak akan ber tentangan dengan hak2 manusia, sebagaimana yang diakui oleh PB B.

Artikel XII — Soal hak2, yang ada hubungannya dengan pemakai an idjazah2, demikian djuga kemungkinan2 berkenaan dengan mentjotjokkan berbagai matjam pengajaran disatu negeri dengan lain negeri, akan merupakan satu soal yang akan dipeladjar oleh komisi tjampuran.

Artikel XIII — Kedua rekan negara akan berikan kesempatan dan begitu perlu akan berikan ban tuan untuk mengadakan penjeli di kan dilapangan pengetahuan disa tu negeri oleh orang2 dari negara yang lain.

Sebagai sjarat utuk penjeli di kan sebagai itu akan dapat diada kan, bahwa pemerintah dari satu negeri, dimana penjelidikan itu dilakukan, diberitahukan tentang hasil2 dari penjelidikan ini.

Artikel XIV — Kedua rekan negara akan berusaha memadju kan adanya beasiswa, supaya para peladjar2 dan mereka yang melak ukan penjelidikan dari kedua rekan negara dapat kesempatan memulai peladjaran2nya atau pe njelidikan dilain negara ataupun melandjutkannya. Mereka djuga akan berusaha supaya kepada me reka yang bekerdja dilapangan il mu pengetahuan, teknik atau kesenian dari lain negara, diberikan kesempatan tinggal untuk satu masa dinegeri lain.

Artikel XV — Kedua rekan ne gara memadjukan perhubungan an tara organisasi2 yang diakui oleh negara dan yg bekerdja dilapangan kebudayaan, termasuk antarannya organisasi pemuda2, dengan mem perhatikan tentunya kepentingan dari keamanan umum dan kemak muran rohani dari rakjat didala m masyarakat dan negara.

Artikel XVI — Kedua rekan negara merasa perlu, yang buku2, surat2 kabar dan madjallah2, yg disiarkan disalah satu negeri, ma suk dgn bebas kedaerah lain nege ri, dimana akan ditudju kpd kebe basan hak2 dan tindakan2 yang terbatas lainnya. Pemasukan bah an2 sedemikian hanya dapat di batasi dengan alasan tindakan un tuk kepentingan keamanan umum dan kemakmuran rohani dalam masyarakat dan negara.

(Bersambung)

## DITJARI

Dua orang saudara kami

1. MARSUM, umur 35 tahun
2. NGABENI, umur 25 tahun

Keduanya anak dari MAD DAKE RAM, berasal dari BELITAR (KEDIRI).

Barang siapa yang mengetahui tentang hal kedua saudara kami ini, harap diberi tahu pada : SAIB alias SUNGEB Mandur Kaju b/a Teh A Kau Djalan Atap Belawan

## KALENDER 1950

Penanggalan Islam dan Kristen dengan segala hari besar. Kertas netjes.

Harga sebelum terbit: 100 stuks f 50.—

Siap ditjatak tgl 30 Nopember. Boleh pesan lebih dahulu.

Toko BOETH SINGH MEDAN BOOKSTORE

Oudemarkt 37 M E D A N.

## Ditjari

MANTRI UKUR yang berpengalaman tentang memasang railbaan dan bikin gambar.

Surat permintaan, beserta penga laman (opleiding) dan pekerdja an lama disampaikan kepada Kantor :

## S.I.P.E.F.

PADANG BULANWEG 217 — M E D A N —



Distributors: IMPAC & NURS & CO. Njo Tjiang Sengstraat 144. TANDJUNG BALAI — ASAHAN

## Apotheek KALIMANTAN Medan Kesawan 80

MENERIMA RECEPT DARI DOKTER

Sedia: Obat2 Patent Toilet & Verband Artikelen

Sedia: ASPIRIN "BAYER"

TEL 98

— DJAM BUKA —

SABAN HARI DARI DJAM 7.30 pagi terus sampai 8.00 malam

Djika perlu sanggup menerima RECEPT malam. MINGGU DAN HARI BESAR SETENGAH HARI.

## IKLAN

REX 6.15 — 8.15

"THE TIME OF THEIR LIVES"

RIO 6.45 — 9.00

"THE TIME OF THEIR LIVES"

Capitol 5.15 — 7.45

"BUL-BUL AFFANDI"

Penerbit Nasional yang terkenal Saban bulan mengeluarkan buku-buku baru AGENT TERSEBAR SELURUH INDONESIA Sekali bertubuhan TETAP UNTUNG!

Buku "Tjerdas" yang terbaru.

## Malam Pengantin

Kelanjutan buku "Musim Be rahi", hari semalam buat mempe lai baru.

Anak2 benar2 dilarang batja. Harga f 3.50.

## Pahlawan Gurun Pasir

KARIM HA-LIM, Pengarang Balai Pustaka yang terkenal, mengisahkan pahlawan Ibn. Saud da ri pena penulis Anton Ziska yg masjhur. Harga f 2.50.

## Tjerdas

TEBING TINGGI-DELI.

## Ditjari

Sedia mendjual dan Membeli SINGER MASIN dan bisa kasi betul yang rusak, djuga barang2 pakaian DJAITAN. Berlanggananlah dengan TJAP KAPAL

## Laidin & Kaudin

PASAR IKAN LAMA 97 — M E D A N —

## Berhubunganlah dengan: Toko Batik & Commission-Agents

## "SOENG SIN FOEK"

Kita mempunyai tjukup persediaan dari bermatjam-matjam kain Batik dari DJOKDJA, SOLO DAN PEKALONGAN tjorak manis dan harga pantas.

Selalu menjenangkan kepada sipem beli. Sekali bikin perhubungan tetap memuaskan. Membeli dan mendjual tanah2, rumah dll.

Marktstraat Telefoon 1278

GANG PASAR IKAN LAMA 56 — MEDAN.

PASTI TERBIT MULAI TGL. 1 DESEMBER 1949.

## VITA VERA (HIDUP) (BENAR)

Madjallah Mingguan Bergambar; format 18<sup>3/4</sup> x 27<sup>3/4</sup>, 24 muka.

Dipimpin oleh: JOHN HOMBING. Memuat segala masalah2 mengenai Tapanuli dan sekitarnya. Mulai sekarang diterima langganan dan iklan.

Ditjari agen2 didalam dan diluar Tapanuli. Harga etjeran: . . . f 1,50

Langganan: f 5,50 setiap 4 nomor.

Penerbit: TOKO "J O G J A" TARUTUNG.

Redaksi dan Tata Usaha: Djalan Sutomo Tarutung

Kantor Pembantu: Pusat Pasar 126 Medan.

## "Al Balatif"

MEUBEL MAKER

Djalan Antara No. 58

— M e d a n —

SEDIA: Menerjma segala pesanan Perabot Rumah Tangga.

Untuk merajakan hari

NATAL (KERSTMIS)

kita ada sediakan ber-matjam2 perhiasan dan bunga2 seperti :

Lilin, pegangan lilin, icicles, snowdrift, crepe paper X'mas cards, etc.

Menunggu dengan hormat.

THE REMEKA & COMPANY,

Kesawan 108, Medan - Tel. 1231.

MOON APOTHEEK Hakkastraat No.2 MEDAN TEL. No.1828. — MEMERIMA — SEGALA RECEPT DOKTER.

SUDAH TERBIT

Buku penting.

## Pedoman Tabligh

dalam agama Islam. a f 2.50

pesan segera sekarang.



Sedia buku2 pengetahuan Dunia Akhirat. Kesopanan Islam a f 2.— Nurulchithabah a ., 2.— Menjusul: Negara dan Ekonomi f 4.—

Penerbit:

## "Pustaka Nusantara"

Tjong Yong Hianstraat 1 C Kotak Post 12 — M E D A N.

## PLAH (FONDS) GEDUNG NASIONAL

PERHIASAN hidup jaitu Kesehatan. Kesehatan dapat ditjapai dengan : **ANGGUR OBAT TJAP BULAN** yang sudah terkenal dimana-mana tentang kemandjurannya.

HIU NGI FEN TRADING COY., MEDAN

TONG AH FABRIEK PLATHE. RASTER DAN LIJN CYLINDER RECLAME. BUKU TULIS BUKU KANFOR. NOTEBOEK 311. PERTIJOETJEG 121A MEDAN.

Kantor: C. Passer MEDAN. Telefoon: no: 508

PERSEROAN TANGGUNG DJIWA "BOEMI-POETERA". Berdiri mulai 1912 Kantor Pusat Djokjakarta. RENBAANSTRAAT 18 — 20 M E D A N.

Kepada Tuan2 pemega ig polis P.T.D. "BOEMI-POETERA" dengan hormat diharap :

- I. Pembayaran premi dengan poswesel dan s menjurit, supaya menjebutkan nomor poli.
- II. Tuan2 pemegang polis dikota Medan, buat semena harap membajar preminja kekantor.
- III. Ubahan alamat, harap terus diberitahukan kepada Ta. Usaha.

Waktu bekerdja: djam 7.30 sampai 14.00. Hari Sabtu sampai djam 12.00.

PETJI MEDAN. TJAP PISTOL Reg. 27262.

Register No. 27284. Terkenal semendjak beberapa tahun, karena mutunya: KUAT, NE TJIS, RAPI Model dan pesen senantiasa mengikuti aliran zama. Pendjualan: Banjak dan sedikit. Pengiriman diatur rapi, serta memuaskan.

## Toko Petji M. NURAIN

MARKTSTRAAT No. 1 — Tel: 986 — MEDAN.

DI RUMAH OBAT

## THABIB NARUE

CENTRAAL PASAR 80 — MEDAN



Special mengobati sakit Bawazir (Aambeien) zon der operatie en Injectie dalam tempo 7 hari. Dan didjamin penjakit tersebut tidak berulang lagi seumur hidup.

Dan djuga mengobati Sa kit Djirian (Wittevloed). Lemah Sjahwat, Impotentie, dan perempuan tidak tjotjok datang bulan (heid) dan lain2 segala penjakit laki2 dan perempuan.

N.B. Orang2 miskin dan orang2 sakit \*lepra (BADAM) da pat obat pertjuma.

\* Segala surat-menjurit sertakah franco f 1.—

Asahan Selatan dan Labuhan Batu kembali menjadi pembicara...

...tela tiba pula di Medan yang diketuai oleh Ki Hantantara mengenai daerah...

...akan tetapi dari pernyataan beliau dijabarkan sudah bahwa suara rakyat...

...Hanja soalnya sekarang tentang luarnya suara rakyat dengan bebas. Menurut rentjana undang2...

...Menurut Ki Hadjar sendiri di Jogja orang telah menerima resolusi2 dari rakyat meminta digabungkan kembali kepada Republik...

...RUH TALIPON DJAKARTA MOGOK... gawai malam bagian gadji...

Pembicara - Lovink memuaskn Penjerahan kedaulatan mendjadi pokok utama

Petang Sabtu j.1. Hatta telah mengadakan pertemuan dengan Wakil Agung Mahkota, Lovink, bertempat di istana di Djakarta.

Atas pertanyaan "Antara", wakil Presiden Hatta mengatakan, bahwa pokok pembicaraan pada waktu itu ialah mengenai masalah2 yang praktis tentang penjerahan kedaulatan yang sedikit hari lagi.

Menurut beliau, pembicaraan2 ini telah berjalannya dengan memuaskan. Sementara itu Hatta menyatakan pula, bahwa kepergian beliau ke Sumatera dapat diartikan, bhw beliau tidak kuatir sedikit djugupun kepada keadaan2 di dalam Republik sendiri.

Bertemu dgn penduduk Setelah mengadakan konferensi pers yang serba singkat ini p.m. Hatta pergi menemui penduduk yg ribuan djumlahnya yang telah tak sabar menanti diluar lapangan; beliau ditemani oleh T. Dr. Mansur sendiri dan Sugondo Kartoprodjo.

Besok berbitjara di Medan. Besok wk. presiden akan kembali ke Medan, dan akan berbitjara dalam satu rapat raksasa yang akan diadakan dilapangan Esplanade yang dimulai djam 11.00.

UNTUK PENJAMBUATAN TAHUN BERSEDJARAH 1950 DAN PENJAMBUATAN HARI PERAJAAN KEDAULATAN "R.I.S." "KAPROCO" TELAH MEMPRODUKSI :

Table with 3 columns: Day (MINGGU, SENIN, SELASA, RABU, KAMIS, DJUMAT, SABTU), 1950, 1369. Includes a small illustration of a person.

- 1. ALMANAK NASIONAL PRAKTIS 1950 - Th. Kemerdekaan ke 5... Tahun Hijrah 1369-70.
2. ALAT PERLENGKAPAN UNTUK HARI PENJAMBUATAN KEDAULATAN, seperti: Bendera2 "Merah-Putih"...

KAPROCO INDUSTRIAL Co. HAKKASTRAAT No. 77 MEDAN-SUMATRA

GEMA (Digest)

Madjallah bulanan dalam bahasa Indonesia dengan karangan2 pilihan dari madjallah2 dan harian luar-negeri yang ternama. Tiap2 nomor dengan dihiasi gambar2.

Silapa yang sekarang menjatjatkan nama sebagai langganan tahun 1950, dan mengfirmkan uang langganannya sebesar f 15,- dengan poswesel, akan mendapat nomor-nomor yang masih akan terbit tahun 1949 ini dengan PERTUMA.

Pembangunan-OPBCUW GUNUNG SAHARI 84 - BATAVIA-C.

PORI kalah hebat melawan Bond Medan Tenaganja sama dengan Bond Indonesia

Kesebelasan PORI Djakarta untuk keempat kalinya mengadakan pertandingan dilapangan Djalan Radja dikota ini pada Minggu petang telah mengalami kekalahan hebat melawan Bond Medan sampai 6 nol tidak berbalas.

Dengan demikian PORI yang sudah dapat nama baik di Djakarta rupanya di Medan tidak sekali dju ga mudjur untuk menang, tetapi dua kali seri dan dua kali kalah.

Sabtu petang Untuk pertandingan antara PORI - Bond Indonesia pada Sabtu petang Mr. Jusuf yang melakukan tendangan pembukuan.

Gol pertama dimasukkan oleh Fadil sesudah 20 menit berlangsung dan sampai djedah tidak berubah. Sesudah djedah mulanya dua pemain PORI yang digantikan, ja itu Muharam dan Muskita masuk menggantikan Abidin dan Sanger.

Sikap AS di Formosa dan Ingeris di Hongkong

INGGERIS AKAN BANJAK UNTUNG BERKERJA DENGAN TIONGKOK KOMUNIS Koresponden "UP" di Tokio mengawatkan, bahwa sama sekali tidak ada tanda2 yang menunjukkan, bahwa Amerika Serikat akan mempergunakan kekerasan untuk membantu pemerintah Tiongkok nasionalis dalam mempertahankan Formosa...

Desas-desus ini rupa-rupanya di sebabkan oleh beberapa gerakan militer Amerika baru2 ini, dalam gerakan mana pesawat2 Jet pengempur yang paling baru ditempatkan di Djepang sedangkan Okinawa dan Filipina pun dijadikan pangkalan buat sedjumlah pesawat pemburu Amerika yang baru.

Seladjutnya Ingeris di Hongkong, yang kabarnya bersedia menagkui pemerintah komunis di Pe king, akan menggunakan sendjata djuga terhadap komunis, djika fi hak komunis mentjaba menjerang. Belum lama berselang pedagang2 Ingeris di Hongkong menerangkan, bahwa meskipun mereka menyetujui pengakuan pemerintah komunis, mereka tidak menjukal pemerintahan merah. Akan tetapi, menurut keterangannya, mereka insjaf bahwa Hongkong harus berniaga dengan Tiongkok, dan djika tidak demikian Hongkong akan tenggelam.

BURUH MINJAK MENGENGEMBLENG PERSATUAN Kepentingan negara diatas Buruh2 minjak BPM dan Socony kemarin telah mengadakan rapat digedong bioskop Roxy di Kampong Madras buat menggembleng persatuan. Ruangan gedung penuh dan suasana meriah serta bergelora. Dalam rapat itu hadir tidak kurang dari 700 kaum buruh minjak halus dan kasar, diantaranya beberapa gelintir kaum wanita.

Rapat dibuka oleh tuan Poh Soo Keng, kemudian diserahkan kepada tuan M. Djoenid Siregar buat memimpin rapat itu seladjutnya. Tuan M. Djoenid mengemukakan, bahwa "Serikat Buruh Minjak" (Seribumi) ini didalam memperdjuaangkan keadilan sosial, diatassnja diletakkan kepentingan an negara apabila RIS sudah berdir.

Kemudian diadakan pembicaraan anggaran dasar Serikat Buruh Minjak itu. Antara lain dinjatakan, bahwa tudjuan dari serikat sekerdja ini untuk mempererat dan memperteguh tali persaudaraan dan mempersatukan seluruh buruh minjak dengan tidak memandangkan agama dan bangsanja. Untuk membulatkan suara dan tenaga ja dalam pembinaan dan kepentingan anggota seluruhnja.

Seladjutnja dengan tidak berapapa banjak bantahan, rapat dju ga menjtetujui anggaran dasar "Seribumi" yang baru itu. Achirnja rapat kaum buruh minjak itu ditutup dgn suasana puas.

dit kiri. 16 menit kemudian menjja sul gol satu lagi sesudah dari kor nel yang ditendang Fung Min dengan manis dikepalakan Ramlil. Dan gol terakhir sampai djedah ia lah akibat perebutan antara Fung Lim dan Willy sesudah tendangan Fung Min yang membalik mengena tiang.

Sesudah djedah, Abidin menggantikan Sanger. Muharam pindah kekiri-dalam dan Abidin sbg kanan-dalam. Penggantian ini dja di bertambah lemah. Abidin tidak giat untuk merebut dan mengedjar. Mungkin karena sudah tua tidak begitu bernapas.

Muskita dan Muharam betul sungguh2, tetapi langkah mereka tjukup rapi dihaib oleh V. Meteren dan Hartog. Sangat disayangkan sukar berhasil kungkungan PORI yang tidak kurang pu la hebatnja dari pertandingan yg sudah2. Terutama sekali ialah ka rena barisan atas PORI disaat pen ting selalu terlambat selangkah mengambil putusan, hingga mem beri kesempatan bagi barisan-ba wah Medan untuk bersiap mentja ri posisi, sedangkan saat (mo ment) pertahanan lawan yang da lam kutjar-katjar itulah yang di tjari2 untuk mengkolkan.

Lagi pula djika ditilik dari ukur an badan, PORI terlalu ketjil un tuk berhadapan dengan barisan2 tengah dan bawah dari Bond Me dan yang terdiri dari orang2 Be landa berbadan tinggi dan tahan napas mengedjar bola. Tiap2 pere butan bola kepala djangan diha rap PORI untuk mendapat. Djuga tentang gawang Bond Medan, Kei rin, djauh lebih tjakap dari Willy.

Muskita dua kali berdjibaku me nerbu Keirin. Nasib baik Keirin dapat mengelakkan bahaya. Pada djibaku yang kedua, Muskita menghajutkan kaki kanannja un tuk merampas bola yang hendak ditangkap Keirin. Keirin dengan tjepat menangkap sambil menge lakkan kaki Muskita. Kalau tidak terelakkan Keirin, alamat remuk tulang rusuknja. Wasit mengusir Muskita keluar.

Gol keempat ditendang oleh Scherpenzeel sesudah kiri dan ditumbuk oleh Willy, tetapi bola itu bersais masuk dari sebelah luar tiang melalui djala botjor (sesuai dengan pandangan penonton yang dengan dibelakang gawang). Wasit bertanja kepada pandangan tu kang bendera yang tegak djauh dari situ. Tukang bendera menun djukan benderanja ketengah. Pro tes tidak diterima wasit.

Gol kelima lagi sekali dari Scherpenzeel yang menerima voozet F. Min melalui kangkangan Ramlil. Gol keenam jaitu hasil voozet dari Scherpenzeel yang di kepalakan Ramlil.

Pertandingan dipimpin oleh tuan Den Broeder dan susunan ke dua pihak dari kiri kekanan sbb: Bond Medan : Gawang : Keirin; Bawah : Jansen, Roelofse; Tengah : Swart, V. Meteren, Hartog; Atas : Scherpenzeel, Pesch, Ramlil, Fung Lim, Fung Min.

Pertandingan dipimpin oleh tuan Den Broeder dan susunan ke dua pihak dari kiri kekanan sbb: Bond Medan : Gawang : Keirin; Bawah : Jansen, Roelofse; Tengah : Swart, V. Meteren, Hartog; Atas : Scherpenzeel, Pesch, Ramlil, Fung Lim, Fung Min.

Pada kira2 djam 10 pagi tadi Ki Hadjar Dewantoro - bapak Taman Siswa itu - telah mengaadakan pertemuan dengan murid2 Taman Siswa di Djalan Amplas, sesudahnja mengundjungi seko lah2 Josua dan perguruan Al Djamiatul Washlijah di Djalan Mabar.

Ketika Ki Hadjar sampai di depan sekolah Taman Siswa itu, beliau disambut dengan kawal kehormatan, disusul dengan pekik "Merdeka" yang gemuruh dan di elukan dengan kumandang lagu

lan yang akan ditentukan menurut keputusan kongres. Sesudahnja djeda beberapa menit, maka buat memberikan sum bangannja telah berbitjara a.l. wakil2 Serikat Buruh Motor, bu ruh PTT dsb.

Achirnja timbul sematjam chaos, ketika atjara, sampai kepada pemilihan pengurus. Sesudahnja melalui beberapa kesulitan baru lah kepajahan itu dapat diatasi dan ditjapai kata sepakat. Dgn suara bulat telah diambil keputus an menjerahkan kepada 13 orang - jg sudah dipilih - utk memben tuk pengurus Serikat Buruh Min jak itu. Tiga belas orang tsb - Poh Soo Keng, Batu Sir, Sjarif Panggabean, Nazir, M. Djoenid Sir, Bahrieto, E Yoe Hock, I.M. Silitonga, Noerdin, Roesli, Soeto mo, Sim Kwan Seng dan Adnan - merupakan sematjam kabinet formateurs.

Seladjutnja dengan tidak berapapa banjak bantahan, rapat dju ga menjtetujui anggaran dasar "Seribumi" yang baru itu. Achirnja rapat kaum buruh minjak itu ditutup dgn suasana puas.

"Selamat datang" yang dinjanjikan oleh murid2. Dipekarangan sekolah Taman Siswa Ki Hadjar telah memberikan serba sedikit wedjanganja yang bernas kepada anak murid, yang terus mendengarkannya dengan patuh dan penuh chidmat, walaupun hari hujdan lebat dan basah kujup. Kata2 nasihat beliau itu pendek dan tegas2 sadja.

Kemudian Pak Gondo menjelaskan, bahwa wedjangan beliau itu memang singkat, berbu bund murid2 Taman Siswa telah mengetahui dasar dan tudjuan tjita2 perguruan yang dituntutnja. Pertemuan yang singkat, tapi padat itu ditutup dengan pekikan "Merdeka" 3 kali.

Ki Hadjar diiringkan oleh murid2 sampai keluar dan murid2 beresbut bersalaman. Dari situ Ki Hadjar lantas mengundjungi sekolah Muhamma djah di Djalan Cambodja.

Seladjutnja dikabarkan, bahwa dari sana rombongan Ki Hadjar ini mungkin terus keistana Wali negara. Tk. Dr. Mansoor. Atjara seladjutnja Lebih djauh didapat kabar, bahwa tanggal 29 Nop. besok sore Ki Hadjar akan mengadakan pertemuan dengan para guru2 sekolah pe merintah dan partikulir. Pertemuan an ini bertempat di Sekolah Muhammadijah, Djalan Cambodja dan akan dimulai pada djam 4 sampai djam 6 sore W.E. Kemudian pada malamnja - tgl 29 malam 30 Nop. djam 7.30 - seladjutnja Ki Hadjar akan meng adakan suatu malam pertemuan dengan orang2 tua murid Taman Siswa bertempat diperguruan Ta man Siswa sendiri.